



### ANALISIS MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA

Rodiah<sup>1</sup>, Kelik Purwanto<sup>2</sup>, Fenisi Resty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis, Undhari, Indonesia

<sup>1</sup>Diarodia12@gmail.com, <sup>2</sup>klkpurwanto@gmail.com, <sup>3</sup>restydeffi19@gmail.com

#### Abstract

This research was conducted with the aim of finding out the extent of the influence of motivation, environment, and knowledge simultaneously and persianl to the entrepreneurial interests of students. Data Analysis Techniques with Validity Test, Rehabilitation Test, Correlation Analysis, Hypothesis Test, Multiple Regression Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis. motivation, environment, Knowledge together positively affects the entrepreneurial interest of students based on the Summary model above that the coefficient R is (0.931) and the adjusted coefficient value of R Square is 0.862 which means that there is a motivation, environment, knowledge is as large as (86.2%) and the rest(13.8%) was influenced by other variables not studied to see if motivation, environment, knowledge had a positive and significant influence on student entrepreneurial interests it could be seen that the fhitung score of 160,871 was greater than that of fabel of 2.73 which was  $160,871 > 2.73$  with a significance level of 0.000. Motivation, environment, and knowledge have a positive and significant effect on students' entrepreneurial interests seen in the coefficiency table of 3,787 Greater than 1,665 with a significantly smaller level than alpha (0.000). Then Ho was rejected and Ha accepted.

Keywords: motivation, environment, knowledge, entrepreneurial interests.

#### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Sejauhmana pengaruh motivasi, lingkungan, dan pengetahuan secara simultan dan persial terhadap minat wirausaha mahasiswa. Teknik Analisis Data dengan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Analisis Korelasi, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik, Analisa Regresi linear Berganda. motivasi, lingkungan, pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat wirausaha mahasiswa berdasarkan model Summary diatas bahwa koefisien R adalah (0,931) dan nilai koefisien Adjusted R Square adalah 0,862 yang berarti bahwa ada pengaruh motivasi, lingkungan, pengetahuan adalah sebesar (86,2%) dan sisanya (13,8%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti Untuk melihat apakah motivasi, lingkungan, pengetahuan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 160,871 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 2,73 yaitu  $160,871 > 2,73$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Motivasi, lingkungan, dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa terlihat pada tabel koefisien nilai 3,787 lebih besar dari 1,665 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari alpha (0,000). maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata kunci: motivasi, lingkungan, pengetahuan, minat wirausaha.

© 2023 Jurnal IJMB

#### 1. Pendahuluan

Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Motivasi sangat penting karena dapat memberi kekuatan dan energi untuk melakukan beberapa hal

yang ingin kita kerjakan, salah satu diantaranya adalah mendorong tumbuhnya minat untuk wirausaha.(D. Minat et al., 2017)

Lingkungan adalah salah satu yang dapat mempengaruhi dalam menentukan masa depan

seseorang. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat wirausaha maka seseorang akan semakin besar memiliki minat wirausaha, namun apabila sebaliknya maka akan semakin kecil atau tidak memiliki minat wirausaha (Kepribadian et al., 2018).

Pengetahuan adalah hasil ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya, seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. (Khoirun NisaIndri, 2020).

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner. Penelitian ini tentang analisis pengaruh faktor motivasi, lingkungan dan pengetahuan terhadap minat wirausaha mahasiswa asrama Undhari.

Kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sehingga penelitian ini banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya untuk menjelaskan kondisi objek pada periode penelitian. (Sugiono, 2013).

### Populasi dan Sampel

Menurut sugiono populasi adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Asrama Undhari sebanyak 921 Mahasiswa, sedangkan Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, adapun metode pengambilan sample dengan menggunakan teknik Non probability sampling dengan menggunakan uji Purposive sampling sebanyak 78 Mahasiswa.

### Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (*valid*) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dihitng dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut.

Teknik yang di gunakan untuk mengetahui kesejajaran tersebut adalah teknik korelasi product moment.

Rumus korelasi produkct moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, Ua variabel yang dikorelasikan (x = X-X dan y = Y-Y)

$\sum xy$  = jumlah perkalian X dengan Y

$X^2$  = kuadrat dari X

$Y^2$  = kuadrat Y

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan variabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

rumus yang dapat digunakan yaitu rumus Spearman-brown.

$$r_{nn} = \frac{nr}{1 + (n-1)r}$$

dimana :

$r_{nn}$  : besarnya koefisien reabilitas sesudah tes tersebut ditambah butir soal baru

n : berapa kali butir-butir soal itu ditambah.

R : besarnya koefisien reabilitas sebelum butir-butir soalnya ditambah

### Analisis korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk melihat hubungan antara harga, brand image dan atribut produk terhadap keputusan pembelian konsumen. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Y = minat wirausaha

X = motivasi, lingkungan, pengetahuan

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Di gunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_k X_k + \epsilon$$

Dimana :

Y = variabel terikat

$X_1, X_2, X_3$  = variabel-variabel bebas

$$E(y) = 0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

adalah komponen/determinatik dari model.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji normalitas

bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan adalah: Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas, dan jika nilai Tolerance  $\geq 0.10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji-T

dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, uji-t dirumuskan sebagai berikut:

$$t - \text{hitung} = \frac{r-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = koefisien regresi

n = jumlah sampel

Ho :  $\mu = 0$  (tidak ada hubungan)

Ho :  $\mu \neq 0$  (ada hubungan)

Uji F

Uji-f digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Distribusi F dapat dibedakan untuk setiap sampel.

$$F_o = \frac{r/k}{(1-(n-k-1))}$$

Dimana :

r = Koefisien regresi berganda

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah anggota sampel

Uji determinasi ( $R^2$ )

Dalam analisis regresi linier sederhana, dapat dibuktikan bahwa proporsi ini disebut koefisien determinasi adalah sama dengan nilai kuadrat dari koefisien korelasi linier sederhana.

$$r^2 = \frac{SS_{yy} - SEE}{SS_{yy}} = 1 - \frac{SEE}{SS_{yy}}$$

Besarnya ini mewakili proporsi dari validitas sampel yang terdapat oleh hubungan linier X dan Y (dalam regresi linier sederhana, besaran ini dapat pula dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi r).

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif variabel penelitian Setelah dilakukan pengumpulan data terhadap hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dijadikan sample maka setelah diperoleh nilai dari responden tiap-tiap butir pernyataan pada variabel motivasi (X1), lingkungan (X2), pengetahuan (X3), minat wirasaha (Y).

Uji validitas

dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Pengujian menggunakan uji 2 (dua) sisi dengan tingkat signifikan 0,05, untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

Motivasi (X1)

Dari hasil pengolahan data pada variabel motivasi, maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Variabel Motivasi

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi(X1)

No butir soal	r hitung n=78	r tabel 5% Df=N=78	Kriteria
1	0,829	0,227	Valid
2	0,891	0,227	Valid
3	0,812	0,227	Valid
4	0,742	0,227	Valid
5	0,882	0,227	Valid
6	0,784	0,227	Valid
7	0,776	0,227	Valid
8	0,948	0,227	Valid

(Sumber: Data spss versi 20 yang di olah)

Berdasarkan perbandingan antara r- hitung dan r- tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Motivasi (X1) adalah valid. Karena jumlah r hitung lebih besar dari pada r tabel yang jumlahnya diatas r tabel 0,227.

Lingkungan (X2)

Dari hasil pengolahan data pada variabel lingkungan, maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan(X2)

No butir soal	r hitung n=78	r tabel 5% Df=N=78	Kriteria
1	0,738	0,227	Valid
2	0,596	0,227	Valid
3	0,853	0,227	Valid
4	0,704	0,227	Valid
5	0,842	0,227	Valid
6	0,719	0,227	Valid
7	0,648	0,227	Valid
8	0,744	0,227	Valid

( Sumber: Data spss versi 20 yang di olah )

Berdasarkan perbandingan antara r- hitung dan r- tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Lingkungan (X2) adalah valid. Karena jumlah

r hitung lebih besar dari pada r tabel yang jumlahnya di atas r tabel 0,227.

Pengetahuan (X3) Dari hasil pengolahan data pada variabel pengetahuan, maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan  
 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan(X3)

No butir soal	r hitung n=78	r tabel 5% Df=N=78	Kriteria
1	0,693	0,227	Valid
2	0,841	0,227	Valid
3	0,871	0,227	Valid
4	0,646	0,227	Valid
5	0,869	0,227	Valid
6	0,716	0,227	Valid
7	0,746	0,227	Valid
8	0,761	0,227	Valid

(Sumber: Data spss versi 20 yang di olah)

Berdasarkan perbandingan antara r- hitung dan r- tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Pengetahuan (X3) adalah valid. Karena jumlah r hitung lebih besar dari pada r tabel yang jumlahnya di atas r tabel 0,227.

Minat Berwirausaha (Y)

Dari hasil pengolahan data pada variabel minat berwirausaha, maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel minatwirausaha  
 Hasil Uji Validitas Variabel Minat berwirausaha(Y)

No butir soal	r hitung n=78	r tabel 5% Df=N=78	Kriteria
1	0,668	0,227	Valid
2	0,860	0,227	Valid
3	0,413	0,227	Valid
4	0,828	0,227	Valid
5	0,831	0,227	Valid
6	0,757	0,227	Valid
7	0,754	0,227	Valid
8	0,733	0,227	Valid

(Sumber: Data spss versi 20 yang di olah)

Berdasarkan perbandingan antara r- hitung dan r- tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah valid. Karena jumlah r hitung lebih besar dari pada r tabel yang jumlahnya di atas r tabel 0,227.

Uji normalitas

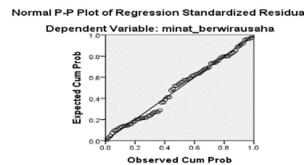
uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Berdasarkan uji normalitas dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov karena data yang dimiliki 78

orang dan untuk melakukan penilaian mengacu kepada angka signifikansi dengan tingkat signifikansi > 0,05. Dan dari data di atas dapat disimpulkan bahwasanya hasil dan data penelitian ini bersifat normal. Yakni variabel motivasi dengan nilai  $0,200 > 0,05$ , variabel lingkungan dengan nilai sig  $0,84 > 0,05$ , variabel pengetahuan dengan nilai sig  $0,89 > 0,05$ , dan minat wirausaha dengan nilai sig  $0,200 > 0,05$ . Hal ini dapat diartikan semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.

Uji P-Plot Kenormalan

Uji ini juga didukung oleh plot kenormalan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik. Normalitas dapat dilihat dengan sebaran plot pada grafik P-P plot berbentuk linear dan tertumpu disekitar garis diagonal P-Pplot. Dari uji normalitas yang dilakukan terhadap data penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut.

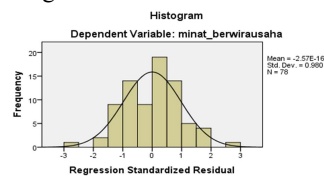


Gambar 1 Grafik Uji Normalitas

(Sumber: Data spss versi 20 yang di olah)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa adanya persebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang terlihat sangat mendekati garis diagonal. Syarat dalam uji normalitas jika persebaran data (titik) mengikuti atau mendekati garis diagonal, maka data penelitian berdistribusi normal.

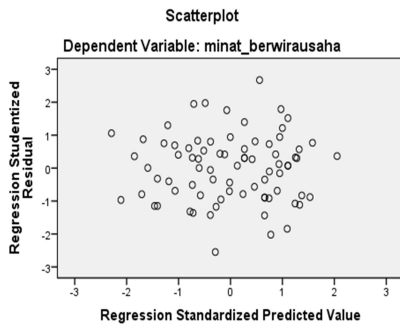
Uji Histogram Kenormalan



Gambar 2 Diagram Uji Normalitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa data yang disajikan normal. Hal ini dilihat dari kurva pada grafik histogram yang seimbang atau tidak ada kemencengannya baik miring ke kiri maupun ke kanan, oleh karena itu bisa dikatakan memenuhi normalitas data. Data yang dikatakan normal apabila grafik yang dihasilkan oleh histogram seimbang.

Uji normalitas ini juga didukung oleh Scatterplot. Dapat dilakukan dengan melihat grafik yang biasa digunakan untuk melihat suatu pola hubungan antara dua variabel sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Pada gambar 4.3 diatas dapat dilihat titik -titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu model regresi ini dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan *perceived of risk* terhadap niat untuk bertransaksi. Tujuan Uji Scater P\_plot adalah untuk memperkuat hasil dari Uji Heterokedastisitas. Uji hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t), Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini membandingkan antara probabilitas signifikan dengan alpha 0,05. Dari hasil pengujian ini bila probabilitas signifikan lebih kecil dari pada alpha 0,05 maka diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar daripada alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada hubungan. Dasar pengambilan keputusan uji t persial adalah sebagai berikut:

Derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  yaitu  $78 - 3 - 1 = 74$  (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent) sehingga hasil yang diperoleh untuk t-tabel sebesar 1,665.

Jika  $sig < 0,05/Thitung > Ttabel =$  maka terdapat pengaruh, Jika  $sig > 0,05/Thitung < Ttabel =$  maka tidak terdapat pengaruh

1. Pengaruh motivasi (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) terlihat nilai  $sig 0,001 < 0,05 / 3,767 > 1,665$  maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel motivasi terhadap lingkungan.  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

2. Pengaruh lingkungan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) terlihat nilai  $sig 0,000 < 0,05 / 4,033 > 1,665$  maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel lingkungan terhadap lingkungan.  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak

3. Pengaruh pengetahuan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) terlihat nilai  $sig 0,006 < 0,05 / 2,847 > 1,665$  maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel pengetahuan terhadap lingkungan.  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

#### Uji F (ANOVA)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependent atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian dilakukan dengan uji F (ANOVA). Uji F menggunakan taraf signifikan 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df 2 (n-k-1)$  atau  $78-3-1 = 74$ , maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2.73.

Jika  $sig < 0,05/Thitung > Ttabel =$  maka terdapat pengaruh Jika  $sig > 0,05/Thitung < Ttabel =$  maka tidak terdapat pengaruh. Dapat dilihat pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $160,871 > 2,73$ ). Nilai F 160.871 dengan tingkat signifikan ( $0,000 < 0,005$ ). Maka diperoleh  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terdiri dari motivasi (X1), lingkungan (X2) pengetahuan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh angka Adjust R Square sebesar 0,862 maka bias disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel motivasi, lingkungan dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha sebesar 86,2%. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini sebesar 13,8%.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Analisis Motivasi, lingkungan dan pengetahuan berpengaruh pada Minat Wirausaha Mahasiswa di Asrama Undhari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel motivasi menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada hasil uji t variabel motivasi (X1) dengan nilai  $sig 0,001 < 0,05$  dan  $T_{hitung} > T_{tabel} 3,767 > 1,665$  maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel motivasi terhadap minat berwirausaha (Y).  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

Variabel lingkungan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada hasil uji t variabel lingkungan (X2) dengan nilai  $sig 0,000 < 0,05$  dan  $T_{hitung} > T_{tabel} 4,033 > 1,665$  maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel lingkungan terhadap minat berwirausaha.  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

Variabel pengetahuan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha dapat dilihat pada hasil uji t variabel pengetahuan (X3) dengan nilai sig  $0,006 < 0,05$  dan T hitung  $> T$  tabel  $2847 > 1,665$  maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel pengetahuan terhadap minat berwirausaha.  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

Variabel motivasi, lingkungan, pengetahuan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada hasil uji t variabel motivasi (X1), lingkungan (X2), pengetahuan (X3) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan T hitung  $> T$  tabel  $2847 > 1,665$  maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel pengetahuan terhadap minat berwirausaha.  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

#### Daftar Rujukan

- [1] Agus Baskara, Z. H. (2018). *Kata Kunci: Motivasi, Kepribadian, Lingkungan Dan Minat Berwirausaha*. 6(1).
- [3] Aidha, Z. (2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. 1(1), 42–59.
- [4] Ardiani, W. (2020). *Maker : Jurnal Manajemen*
- [5] Kelik Purwanto. (2020). *International Journal Of Management And Business*. 1(1), 31–36.
- [6] Kepribadian, P., Kewirausahaan, P., & Indriyani, L. (2018). *Economic Education Analysis Journal*. 7(3), 848–862.
- [7] Khoirun Nisaindri, M. (2020). *Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- [8] Minat, D., Mahasiswa, B., & Surabaya, D. (2017). *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya Ahmad*. 5(September), 183–200.
- [9] Minat, T., & Mahasiswa, B. (2015). *Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 2015 M/1436 H*.